

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja

Frezy Papatungan¹

⁽¹⁾Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: frezypapatungan@gmail.com *

ABSTRACT

Humans are whole, unique and have characteristics as individual beings. In his life there are needs that are intended for his personal interests. These personal needs include physical needs and socio-psychological needs. In his physical growth, humans need endurance to protect their physical security. Healthy physical condition is very important in the development and formation of one's personality. Individual personal life is a life that is whole and complete and has special or unique characteristics. A person's personal life involves various aspects, including emotional, social-psychological, socio-cultural, and intellectual abilities which are integrated in an integrative manner with the environmental factors of his life. At the beginning of life, in order to lead to a more mature pattern of personal life, individuals will strive to live independently, in the sense of being able to take care of themselves by managing and meeting their needs and carrying out their daily duties and responsibilities. For this reason, it is necessary to have the ability to master situations in the face of various stimuli that can disrupt personal stability.

In addition, in personal life harmony between physical and non-physical needs is needed. Physical needs, for example someone needs to breathe freely, need to eat well, drink enough, enjoyment, happiness, security, and so on. With regard to the socio-psychological aspect, every person needs the ability to master his attitudes and emotions as well as a means of communication to socialize. This is seen as a whole and complete in the form of steady behavior and actions. Thus the problem of personal life is a form of integration between physical, socio-cultural and psychological factors. An individual also needs recognition from other parties about his self-esteem, both from his own family and from society in general. He has self-esteem and wishes to always maintain that self-esteem.

Keywords: Development, Personal Life, Individual, Adolescence

ABSTRAK

Manusia merupakan pribadi yang utuh, khas dan memiliki sifat-sifat sebagai makhluk individu. Dalam kehidupannya terdapat kebutuhan yang diperuntukkan bagi kepentingan pribadinya. Kebutuhan pribadi ini meliputi kebutuhan fisik dan kebutuhan sosio psikologis. Dalam pertumbuhan fisiknya, manusia memerlukan daya tahan tubuh untuk perlindungan keamanan fisiknya. Kondisi fisik yang sehat amat penting dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian seseorang. Kehidupan pribadi individu merupakan kehidupan yang utuh dan lengkap dan memiliki ciri yang khusus atau unik. Kehidupan pribadi seseorang menyangkut berbagai aspek, antara lain aspek emosional, sosial psikologis, sosial budaya, dan kemampuan intelektual yang terpadu secara integratif dengan faktor lingkungan kehidupannya. Pada awal kehidupannya, dalam rangka menuju pola kehidupan pribadi yang lebih matang, individu akan berupaya untuk hidup mandiri,

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja

dalam arti mampu mengurus diri sendiri dengan mengatur dan memenuhi kebutuhan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Untuk itu, diperlukan kemampuan untuk menguasai situasi dalam menghadapi berbagai rangsangan yang dapat mengganggu kestabilan pribadinya.

Selain itu, dalam kehidupan pribadi diperlukan keserasian antara kebutuhan fisik dan non-fisiknya. Kebutuhan fisik, misalnya seseorang perlu bernapas lega, perlu makan enak, minum cukup, kenikmatan, kebahagiaan, keamanan, dan sebagainya. Berkaitan dengan aspek sosio psikologis, setiap pribadi membutuhkan kemampuan untuk menguasai sikap dan emosinya serta sarana komunikasi untuk bersosialisasi. Hal itu tampak secara utuh dan lengkap dalam bentuk perilaku dan perbuatan yang mantap. Dengan demikian masalah kehidupan pribadi merupakan bentuk integrasi antara faktor fisik, sosial budaya dengan faktor psikologis. Seorang individu juga membutuhkan pengakuan dari pihak lain tentang harga dirinya, baik dari keluarganya sendiri maupun dari masyarakat pada umumnya. Ia mempunyai harga diri dan berkeinginan untuk selalu mempertahankan harga diri tersebut.

Kata Kunci: Perkembangan, Kehidupan Pribadi, Individu, Masa Remaja

1. PENDAHULUAN

Kehidupan pribadi seseorang individu merupakan kehidupan yang utuh dan lengkap dan memiliki ciri khusus dan unik. Kehidupan pribadi seseorang menyangkut berbagai aspek, antara lain aspek emosional, sosial psikologis dan sosial budaya, dan kemampuan intelektual yang terpadu secara integrative dengan factor lingkungan kehidupan. Pada awal kehidupannya dalam rangka menuju pola kehidupan pribadi yang lebih mantap, seseorang individu berupaya untuk mampu mandiri, dalam arti mampu mengurus diri sendiri sampai dengan mengatur dan memenuhi kebutuhan serta tugasnya sehari-hari. Untuk itu diperlukan penguasaan situasi untuk menghadapi berbagai rangsangan yang dapat mengganggu kestabilan pribadinya.

Kekhususan kehidupan pribadi bermakna bahwa segala kebutuhan dirinya memerlukan pemenuhan dan terkait dengan masalah-masalah yang tidak dapat disamakan dengan individu lain. Oleh karenanya, setiap pribadi akan dengan sendirinya menampilkan ciri yang khas yang berbeda dengan pribadi yang lain. Di samping itu, dalam kehidupan ini diperlukan keserasian antara kebutuhan fisik dan nonfisiknya. Kebutuhan fisik setiap orang perlu pemenuhan, misalnya seseorang perlu bernapas lega, perlu makan enak dan cukup, perlu kenikmatan, dan perlu keamanan. Berkaitan dengan aspek sosio-psikologis, setiap pribadi membutuhkan kemampuan untuk menguasai sikap dan emosinya serta sarana komunikasi untuk bersosialisasi. Hal itu semua akan tampak secara utuh dan lengkap dalam bentuk perilaku dan perbuatan yang mantap. Dengan demikian, masalah kehidupan pribadi merupakan bentuk integritas antara faktor fisik, sosial budaya, dan faktor psikologis. Di samping itu, seorang individu juga membutuhkan

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja
pengakuan dari pihak lain tentang harga dirinya, baik Dari keluarganya sendiri maupun dari luar keluarganya. Tiap orang punya harga diri dan benkeinginan untuk selalu mempertahankan harga diri tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁽¹⁾. Penelitian ini akan digunakan menjadi bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan semester 2 (genap), Mata Kuliah Perkembangan dan Pengenalan Karakteristik Siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

3. PEMBAHASAN

3.1. Pengertian

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu suatu proses tertentu, yaitu suatu proses yang menuju ke depan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju⁽²⁾. Semua tingkah laku manusia mempunyai penyebab. Tingkah laku bukan hanya disebabkan oleh suatu macam penyebab, tetapi oleh bermacam-macam penyebab yang terkait satu sama lain. Sebagai contoh adalah seorang murid kelas satu Sekolah Dasar yang menampakkan ketidaksenangannya bersekolah, malah, sering bolos, dan tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah. Guru menganggap bahwa ia mempunyai kemampuan intelektual rendah, sehingga disarankan untuk masuk sekolah luar biasa.

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja

Lingkungan sosial budaya yang mempengaruhi perkembangan pribadi seseorang. Oleh karena itu perkembangan pribadi individu berbeda-beda sesuai dengan pembawaan lingkungan tempat mereka hidup, dan dibesarkan. Lingkungan kehidupan sosial budaya yang mempengaruhi perkembangan pribadi seseorang amatlah kompleks dan heterogen. Baik lingkungan alami maupun lingkungan yang diciptakan untuk maksud pembentukan pribadi anak-anak dan remaja, masing-masing memiliki ciri yang berbeda-beda. Oleh karena itu, secara singkat dapat dikatakan bahwa perkembangan pribadi setiap individu berbeda-beda pula sesuai dengan lingkungan di mana mereka dibesarkan serta bagaimana mereka masing-masing berinteraksi dan mengintegrasikan dirinya dengan lingkungannya.

Kehidupan merupakan suatu rangkaian yang berkesinambungan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Keadaan kehidupan sekarang dipengaruhi oleh keadaan sebelumnya, dan keadaan yang akan datang banyak ditentukan oleh keadaan kehidupan saat ini. Dengan demikian, tingkah laku seseorang juga dipengaruhi hasil proses perkembangan kehidupan sebelumnya dan dalam perjalanannya berintegrasi dengan kejadian-kejadian saat sekarang. Kekhususan kehidupan pribadi bermakna bahwa segala kebutuhan dirinya memerlukan pemenuhan dan terkait dengan masalah-masalah yang tidak dapat disamakan dengan individu yang lain. Oleh karenanya, setiap pribadi akan dengan sendirinya menampilkan ciri yang khas yang berbeda dengan pribadi yang lain. Di samping itu, dalam kehidupan ini diperlukan keserasian antara kebutuhan fisik dan nonfisiknya. Kebutuhan fisik tiap orang perlu pemenuhan, misalnya seseorang perlu bernapas dengan lega, perlu makan enak dan cukup, perlu kenikamatan, dan perlu keamanan. Berkaitan dengan aspek sosio- psikologis, setiap pribadi membutuhkan kemampuan untuk menguasai sikap dan emosinya serta sarana komunikasi untuk bersosialisasi.

Monks dkk⁽³⁾ membatasi masa remaja yang berkisar dari usia 12 sampai 20 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik dan sudah mencapai kemampuan reproduksi. Kemudian memasuki usia dewasa yang sudah memiliki kematangan baik dari pertumbuhan fisik dan psikis yang ditandai dengan kematangan dan kekuatan mental, kemampuan berpikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat. Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja. Masa remaja yang ditandai dengan pencarian identitas diri, pada masa dewasa awal, identitas diri ini didapat sedikit-demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mental

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja age-nya. Berbagai masalah juga muncul dengan bertambahnya umur pada masa dewasa awal. Dewasa awal adalah masa peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan sudah lebih realistis. Seseorang yang digolongkan dalam usia dewasa awal berada dalam tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual. Bila gagal dalam bentuk keintiman maka ia akan mengalami apa yang disebut isolasi (merasa tersisihkan dari orang lain, kesepian, menyalahkan diri karena berbeda dengan orang lain)⁽⁵⁾.

Pengertian mengenai kehidupan pribadi sebagai individu memang sedikit sulit untuk dijelaskan secara etimologi, tetapi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa manusia sebagai makhluk yang utuh memiliki kebutuhan yang bersifat pribadi, yaitu secara fisik dan nonfisik. Kedua kebutuhan itulah yang menjadi aspek dalam kehidupan pribadi seseorang sebagai individu. Baik emosional, sosial psikologis dan sosial budaya, atau kemampuan intelektual yang terpadu secara integratif dengan faktor lingkungan kehidupannya. Sehingga maksud pengertian kehidupan di sini adalah upaya manusia sebagai makhluk individu, yang mandiri, mampu mengurus diri sendiri, sampai dengan mampu mengatur dan memenuhi kebutuhan serta tugasnya. Begitu pula dengan kebutuhannya sendiri, setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu setiap pribadi akan dengan sendirinya menampilkan ciri yang khas yang berbeda dengan pribadi yang lain.

3.2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pribadi

Perkembangan pribadi menyangkut perkembangan berbagai aspek, yang akan ditunjukkan dalam perilaku. Perilaku seseorang yang menggambarkan perpaduan berbagai aspek itu terbentuk di dalam lingkungan. Sebagaimana diketahui bahwa, lingkungan tempat anak berkembang sangat kompleks. Perkembangan pribadi dipengaruhi oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan. Aliran natifisme menyatakan bahwa seorang individu akan menjadi pribadi sebagaimana menjadi pribadi sebagaimana adanya yang telah ditentukan oleh pembawaan dan sifatnya yang dibawa sejak lahir. Sementara itu aliran emperisme menyatakan bahwa seorang individu akan menjadi pribadi yang khas, dan unik, yang dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, atau lingkungan hidupnya. Seseorang individu, pertama tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga. Sesuai dengan tugas keluarga dalam melaksanakan misinya sebagai penyelenggara pendidikan yang

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja

bertanggung jawab, mengutamakan pembentukan pribadi anak. Dengan demikian, faktor utama yang mempengaruhi perkembangan pribadi anak adalah kehidupan keluarga beserta aspeknya. Seperti telah diuraikan di bagian terdahulu, perkembangan anak yang menyangkut perkembangan psikofisis dipengaruhi oleh: status sosial ekonomi, filsafat hidup keluarga dan pola hidup keluarga seperti kedisiplinan, kepedulian terhadap kesehatan, dan ketertiban termasuk ketertiban menjalankan ajaran agama. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan pribadi:

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi setiap manusia, khususnya untuk tempat anak berkembang. Sesuai dengan tugas keluarga dalam melaksanakan misinya sebagai penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab, yaitu mengutamakan pembentukan pribadi anak, moral, dan etika.

Lingkungan keluarga pun dipengaruhi oleh berbagai aspek, di antaranya aspek status sosial, filsafat hidup keluarga, dan pola hidup keluarga, sehingga jelas lingkungan keluarga yang akan membentuk bagaimana perilaku anak baik sebagai makhluk individu atau pun sebagai makhluk sosial.

2. Lingkungan Masyarakat (Budaya dan Adat)

Lingkungan masyarakat merupakan tempat kedua setelah lingkungan keluarga untuk seorang individu mengaktualisasikan dirinya. Sama seperti lingkungan keluarga, di dalam lingkungan masyarakat pun perkembangan pribadi dapat terbentuk, yaitu melalui budaya dan adat yang dianut. Beragamnya budaya dan adat yang dimiliki setiap manusia, membentuk pula beragamnya perkembangan setiap pribadi. Budaya dan adat yang dianut itu, akan menjadi sebuah prinsip dan filsafat hidup pribadi sebagai individu.

3. Pola Asuh

Pada dasarnya, pola asuh itu ditentukan oleh orang tua. Baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, sampai pada pola asuh untuk pendidikannya. Banyak aliran mengenai pola asuh dan prinsip pendidikan ini. Beberapa di antaranya adalah aliran nativisme, empirisme, dan

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja

konvergensi. Dalam aliran nativisme, menganut paham bahwa seorang individu akan menjadi manusia seutuhnya itu ditentukan oleh kemampuan dan sifatnya yang dibawasejak dia dilahirkan. Dalam aliran empirisme, menganut paham bahwa seorang individu akan menjadi manusia seutuhnya itu akan ditentukan oleh kehendaklingkungannya, dalam alirannya itu, manusia dianalogikan seperti kertas yang masih putih bersih. Sementara dalam aliran konvergensi, menganut paham dari kedua paham aliran sebelumnya, yaitu kedua aliran itu secara terpadu memberikan pengaruh terhadap kehidupan seseorang. Aliran konvergensi ini diaplikasikan dalam pendidikan di Indonesia yang dinyatakan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*.

4. Keturunan

Sama halnya dengan ketiga faktor sebelumnya, faktor keturunan ini juga memiliki pengaruh dalam perkembangan pribadi. Jelas maksud keturunan di sini adalah mengenai genetika yang diturunkan oleh orang tua kepada anak atau generasinya. Hal ini tidak bisa ditolak karena bersifat fitrah atau pemberian dari Tuhan.

5. Pola dan Filsafat Hidup

Hakikatnya pola dan filsafat hidup seseorang itu tidak diciptakan oleh dirinya sendiri, tapi hasil dari berbagai hal yang sudah diterimanya dari kecil, yang membentuk sebuah prinsip hidup bagi dirinya sendiri. Sehingga jelas prinsip dan filsafat hidup akan menentukan pola hidup yang dipilih oleh setiap orang, di mana hal itu akan membentuk dan mempengaruhi perkembangan pribadi setiap individu.

6. Pendidikan

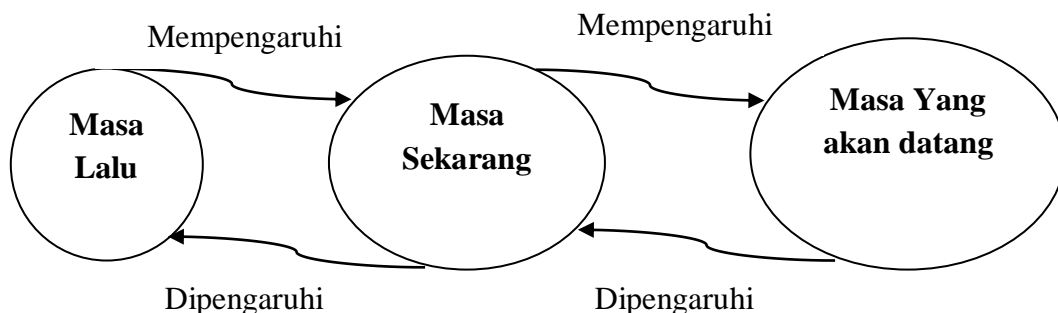
Hakikat tujuan pendidikan adalah untuk membentuk pribadi setiap individu yang berintelektual dan bermoral. Hal ini jelas akan menentukan bagaimana perkembangan pribadi setiap individu. Bahkan etika dan moral seseorang dapat dilihat dan diukur dengan melihat taraf pendidikan yang ditempuhnya atau caranya belajar.

7. Teknologi

Kita semua pasti sudah tidak asing dengan teknologi yang semakin canggih, karena bagaimana pun kita tidak bisa mencegah berkembangnya teknologi, sehingga jelas akan mempengaruhi kehidupan manusia, bahkan dunia. Tidak dapat dipungkiri lagi, dengan laju perkembangan teknologi, maka perkembangan pribadi sebagai individu juga akan mengalami perubahan dan perkembangan, baik untuk menuju ke arah positif atau ke arah negatif, karena semua faktor yang telah disebutkan lah yang akan menentukan bagaimana tindakan dan keputusan setiap pribadi dalam melakukan tindakan atau bagaimana perilakunya.

3.3. Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi terhadap Tingkah Laku

Kehidupan yang dibentuk dari berbagai aspek dan faktor perkembangannya yang amat kompleks, heterogen (beragam), dan hereditas (berkesinambungan). Di mana kehidupan sekarang dipengaruhi oleh kehidupan sebelumnya atau latar belakangnya, sementara kehidupan selanjutnya akan ditentukan oleh kehidupan saat ini. Begitu pula halnya dengan perilaku seorang individu, terbentuknya perilaku yang mencerminkan bagaimana etika dan moral seseorang itu dibentuk dari awal dia hidup di dunia sampai cara mereka dalam berinteraksi dan mengintegrasikan dirinya dengan lingkungan yang ditentukan dengan perkembangan kehidupannya sebelumnya, dan akan kehidupannya saat sekarang akan menentukan kehidupannya selanjutnya. Sehingga kehidupan pribadi yang paripurna (lengkap), yaitu yang terbentuk secara terpadu dan harmonis, memungkinkan besar akan membentuk tingkah laku yang paripurna juga. Di mana dia akan mampu menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan dengan pengendalian emosi secara matang, tertib, disiplin, dan penuh tanggung jawab.



3.4. Upaya Pengembangan Kehidupan Pribadi

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan perilaku dan sosial yang diakibatkan oleh perilaku atau tingkah laku yang jauh dari etika dan moral, kehidupan pribadi bisa menjadi rangkaian proses pertumbuhan dan perkembangan, sehingga perlu dipersiapkan dengan baik dan matang. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya agar membentuk kebiasaan baik dan berfaedah, beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya :

1. Hidup sehat dan teratur serta pemanfaatan waktu secara bijak, yaitu pengenalan dan pemahaman nilai dan moral yang berlaku di dalam kehidupan perlu ditanamkan secara benar, kontinu, terpadu, dan sistematis.
2. Mengerjakan tugas dan pekerjaan praktis sehari-hari secara mandiri dengan penuh tanggung jawab.
3. Hidup bermasyarakat dengan melakukan pergaulan dengan sesama, terutama dengan teman sebaya, yaitu untuk menunjukkan gaya dan pola kehidupan yang baik sesuai dengan kultur yang baik dan dianut oleh masyarakat.
4. Cara-cara pemecahan masalah yang dihadapi, yaitu untuk menunjukkan dan melatih cara merespon berbagai masalah yang dihadapi.
5. Mengikuti aturan kehidupan keluarga dengan penuh tanggung jawab dan disiplin, yaitu dapat dimulai dari pola asuh, pendidikan, dan penanaman tentang pemahaman agama agar terbentuk iman dan ikhsan yang kuat dan kokoh.
6. Melakukan peran dan tanggung jawab dalam kehidupan berkeluarga, yaitu dengan melatih dan mengembangkan sikap menghargai orang lain dan keteladanan.
7. Menciptakan suasana keteladanan oleh orang tua atau orang yang lebih dewasa, baik guru atau tokoh masyarakat dalam kehidupan sosial.
8. Menonjolkan sifat sportif, kejujuran, berjuang keras dengan berpegang pada prinsip yang matang (dapat dipercaya).

4. HASIL PENELITIAN

Menurut Kuhlen dan Thompson (Hurlock, 1956) bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu sistem syaraf yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi; otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik; kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan yang sebagian anggotanya terdiri atas lawan jenis; struktur fisik atau tubuh yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi. Aspek fisiologis lainnya yang sangat penting adalah otak. Otak dapat dikatakan sebagai pusat perkembangan dan fungsi kemanusiaan. Berdasarkan fungsinya otak dibedakan menjadi dua

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja
belahan, yaitu belahan otak kiri dan kanan. Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kehidupan pribadi sebagai individu mempengaruhi perkembangan masa remaja. Salah satu aspek fisiologis yang mendukung perkembangan individu adalah pertumbuhan otak, berikut adalah fungsinya:

Fungsi Otak Kiri	Fungsi Otak Kanan
Berpikir rasional, ilmiah, logis, kritis, linier, analitis, referensial, dan konvergen.	non-linier, non-verbal, intuitif, imajinatif, nonreferensial, divergen dan bahkan mistik.

Pertumbuhan otak yang normal akan berpengaruh positif bagi perkembangan aspek-aspek lainnya. Sedangkan apabila pertumbuhan otak tidak normal cenderung akan menghambat perkembangan aspek-aspek tersebut.

5. KESIMPULAN

Belajar itu akan lebih berhasil apabila sesuai dengan minat dan kebutuhannya sebagai individu. Cita-cita tentang jenis pekerjaan di masa yang akan datang merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan belajar. Pada usia remaja, telah mulai jelas terbentuknya cita-cita dewasa nanti. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa remaja telah memiliki minat yang jelas terhadap jenis pekerjaan tertentu. Untuk itu remaja secara sadar telah mengetahui pula bahwa untuk mencapai jenis pekerjaan yang diidamkan itu memerlukan sarana pengetahuan dan keterampilan tertentu yang harus dimiliki. Pada dasarnya belajar atau mengikuti pendidikan tertentu merupakan persiapan bagi remaja itu sendiri untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Hal inilah yang membimbing remaja menentukan pilihan jenis pendidikan yang akan di ikuti.

Pengaruh Perkembangan Kehidupan Pribadi sebagai Individu pada Masa Remaja

TUGAS: Buatlah Artikel dengan urutan materi berikut: (Vol. 3 Nomor 2, Oktober 2023)

- 1) Perkembangan Kehidupan Pendidikan dan Karier untuk Remaja
- 2) Perkembangan Intelegensi dan Perkembangan Fisik pada Remaja
- 3) Perkembangan Emosi dan Perkembangan Bahasa pada Remaja
- 4) Metode – Metode Penyelidikan Dalam Psikologi Perkembangan
- 5) Hukum - Hukum Pertumbuhan dan Perkembangan
- 6) Teori-Teori yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan atas kontribusi dan atensinya dalam pembuatan artikel sebagai bahan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- (2) Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan (Sepanjang Rentang Hidup)*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS.,2014), 18.
- (3) Monks, dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Jogjakarta : Gajah Mada University Press.
- (4) https://www.academia.edu/44357783/PERKEMBANGAN_KEHIDUPAN_PIBADI_SE_BAGAI_INDIVIDU
- (5) Papatungan, F. (2023). *Developmental Characteristics of Early Adulthood*. Journal of Education and Culture (JEaC), 3(1), 1-9.